

**PENDIDIKAN****Teliti Penghayat Kepercayaan,  
Damami Raih Gelar Doktor**

**SLEMEN** - Drs Muhammad Damami MAg mengatakan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa tumbuh subur di Indonesia pada periode 1973-1983. Tumbuh suburnya masyarakat penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME kala itu ternyata menimbulkan ketegangan di kalangan umat Islam.

Ketegangan terjadi karena dikhawatirkan pemerintah saat itu melegitimasi keinginan penghayat kepercayaan agar statusnya disamakan sebagai agama tersendiri, dengan tatacara tersendiri. Seperti perkawinan, status pada KTP, tatacara pemakaman, sumpah dalam janji atau jabatan.

Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga tersebut mempresentasikan disertasinya untuk memperoleh gelar Doktor Bidang Ilmu Agama Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga di ruang Promosi kampus setempat (15/10). Disertasinya dipertahankan di hadapan tim penguji Prof Dr H Koento Wibisono, Prof Dr H Djoko Suryo, Prof Dr H Agussalim Sitompul, Prof Dr H Djam'annuri, Prof Dr H Burhanuddin Daya (Promotor merangkap Penguji) dan Dr H Abdurahman (Promotor merangkap Penguji). Promovendus dinyatakan lulus sangat memuaskan. Promovendus merupakan doktor ke-262 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. (iwa/srv)